

Rembug Stunting Menuju Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Kampung Tri Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung Tahun Anggaran 2025



Tanggal: 26 Agustus 2024

Dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya anak-anak, Kampung Tri Tunggal Jaya di Kecamatan Banjar Agung mengadakan rembug stunting. Acara ini bertujuan untuk membahas isu stunting yang menjadi tantangan serius bagi pembangunan sumber daya manusia di wilayah ini. Dengan mengusung tema "Bersama Membangun Generasi Sehat dan Cerdas", rembug ini menjadi langkah awal untuk merumuskan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Tahun Anggaran 2025.

Latar Belakang

Stunting merupakan masalah kesehatan yang mengancam perkembangan anak, yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis. Data menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Kecamatan Banjar Agung masih cukup tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan kolektif dari berbagai pihak untuk mengatasi masalah ini. Melalui rembug ini, diharapkan dapat terjalin kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan.

Tujuan Rembug

1. **Mengidentifikasi Masalah:** Menganalisis penyebab dan dampak stunting di Kampung Tri Tunggal Jaya.
2. **Merumuskan Strategi:** Mengembangkan strategi dan program yang efektif untuk mengurangi angka stunting.

3. **Menyusun RKP:** Menyusun Rencana Kerja Pemerintahan yang terintegrasi dengan program pengurangan stunting.
4. **Melibatkan Masyarakat:** Mengajak partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan stunting.

Pelaksanaan Rembug

Rembug stunting dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, kader kesehatan, dan perwakilan pemerintah desa. Acara dimulai dengan pemaparan data stunting di wilayah tersebut, dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang membahas faktor-faktor penyebab stunting, seperti gizi buruk, pola asuh yang kurang tepat, dan akses layanan kesehatan.

Hasil Diskusi

Beberapa poin penting yang muncul dari diskusi antara lain:

1. **Peningkatan Edukasi Gizi:** Perlu adanya program penyuluhan tentang gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui.
2. **Pemberian Makanan Pendamping ASI:** Penyediaan makanan pendamping ASI yang bergizi harus diperhatikan untuk anak usia 6-24 bulan.
3. **Akses Layanan Kesehatan:** Meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan di tingkat desa, termasuk pemeriksaan rutin bagi anak-anak.
4. **Partisipasi Keluarga:** Mengedukasi keluarga tentang pentingnya pola asuh yang baik dan pemenuhan gizi anak.

Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Tahun Anggaran 2025

Berdasarkan hasil rembug, RKP Tahun Anggaran 2025 akan berfokus pada:

1. **Program Pemberdayaan Masyarakat:** Mengadakan pelatihan bagi kader kesehatan dan ibu-ibu untuk meningkatkan pemahaman tentang gizi.
2. **Infrastruktur Kesehatan:** Meningkatkan fasilitas kesehatan di Kampung Tri Tunggal Jaya agar lebih mudah diakses oleh masyarakat.
3. **Kampanye Kesadaran:** Melaksanakan kampanye kesadaran akan pentingnya pencegahan stunting melalui media sosial dan kegiatan di masyarakat.
4. **Kerjasama dengan Pihak Ketiga:** Membangun kemitraan dengan NGO dan institusi pendidikan untuk mendukung program-program pengurangan stunting.

Penutup

Rembug stunting yang dilaksanakan di Kampung Tri Tunggal Jaya menjadi momentum penting dalam upaya pencegahan stunting. Dengan kerjasama yang solid antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan, diharapkan angka stunting di wilayah ini dapat ditekan dan generasi penerus yang sehat dan cerdas dapat terwujud. Kegiatan ini menandai langkah awal menuju Rencana Kerja Pemerintahan yang lebih berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya anak-anak.